



KONDISI TERPANTAU RINGAN DAN SEDANG Kasus Positif Covid-19 Tambah 3 Orang

YOGYA (KR) - Tiga pasien dinyatakan positif Covid-19 sehingga menambah jumlah kasus positif di DIY menjadi 146. Selain itu, terdapat penambahan dua kasus negatif, kemudian tidak ada laporan kesembuhan dan tidak ada laporan meninggal dunia saat ini.

Hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 pada Sabtu (9/5).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, terdapat penambahan 3 kasus positif Covid-19 yang baru tersebut yaitu kasus 146 laki-laki (15) warga Sleman dengan riwayat dari Pondok Pesantren (Ponpes)

Magetan, kasus 147 perempuan (24) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, dan kasus 148 laki-laki (26) warga Bantul dengan riwayat pulang dari Jakarta.

"Ada tiga kasus positif virus Korona saat ini. Dari

laporan RS kondisi pasien positif Covid-19 yang baru ini ringan sampai sedang," ujar Berty.

Berty menyampaikan terdapat penambahan 2 kasus negatif, sehingga total negatif Covid-19 dari hasil uji laboratorium di

DIY sebanyak 784 orang saat ini. Terdapat penambahan 1 hasil uji laboratorium yang diketahui negatif bagi Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal saat uji laboratorium masih berlangsung.

* Bersambung hal 7 kol 1

**Pakai Masker
Saat di
Luar Rumah**

BANK BPD DIY
Wujudkan Rumah Impian
dengan PPR dan PPR
dari Bank BPD DIY Syariah

Data Kasus Covid-19

Sabtu, 9 Mei 2020

1. Nasional:

- Pasien positif : 13.645 (+553)
- Pasien sembuh : 2.667 (+113)
- Pasien meninggal : 959 (+16)

2. DIY:

- 1.049 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- 146 positif (59 sembuh, 7 meninggal).
- 784 negatif
- 147 masih dalam proses pemeriksaan lab (11 meninggal).
- 3.391 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional.

(KR-Ria/ra/gra/JS)

Kasus.....

"Total bed isolasi baik critical dan non critical di seluruh RS Rujukan adalah 269. Terdapat 151 pasien dirawat, sehingga sisa bed isolasi yang tersedia adalah 118 bed," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menuturkan, total PDP di DIY mencapai 1.077 orang dengan 151 orang masih dalam perawatan serta total Orang Dalam Pemantauan (ODP) 5.391 orang. Berdasarkan hasil laboratorium dilaporkan 146 orang positif dengan 59 orang dinyatakan sembuh dan 7 orang meninggal dunia. "Dari hasil tes uji laboratorium juga dinyatakan 784 orang negatif dengan 46 orang meninggal dunia. Sedangkan yang masih menunggu proses uji laboratorium sebanyak 147 orang dan 11 orang dinyatakan meninggal dunia," imbuh Berty.

Sementara itu, di Kabupaten Kulonprogo terjadi penambahan positif Covid-19 satu orang, sehingga keseluruhan menjadi 7 orang. Penambahan positif swab adalah laki-laki (49) warga Sentolo merupakan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang sudah berada di RSUD. Sehingga data per 8 Mei tercatat ODP/kumulatif 1.309, PDP/kumulatif 67, dan

positif 7.

"Yang bersangkutan adalah salah satu yang menghadiri Jamaah Tablig Jakarta pada pertengahan Maret 2020 bersama rekan lainnya dari Kulonprogo. Dua rekannya tersebut dan keluarga telah dilakukan *rapid test* pertama dengan hasil Non Reaktif," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes, ketika dikonfirmasi, Sabtu (9/5).

Tracing (penyelidikan epidemiologi) dilanjutkan kepada satu anggota yang masih berada di pondok dan hasilnya 'reaktif'. Pasien direncanakan akan dirujuk ke RSUD Wates untuk pemeriksaan lebih lanjut. Puskesmas dan gugus tugas masih melanjutkan *tracing* untuk menemukan kontak lain dengan kasus positif. "Dinkes pada Jumat (8/5) juga menerima hasil negatif swab untuk keluarga positif KP-4 Sentolo dan pasien PDP Kokap," ujarnya.

Pada hari yang sama, puskesmas melakukan *tracing* kepada keluarga dan kontak erat kasus 'positif KP-6' dan kepada masyarakat yang mengunjungi IG untuk dilakukan skrining terhadap risiko tertular. Didapatkan bahwa untuk yang

Sambungan hal 1

berisiko tinggi, melakukan *rapid test* di Dinkes Sleman dan mandiri dengan hasil nonreaktif. "Untuk yang merasa kontak dengan IG diminta melakukan isolasi/karantina mandiri di rumah baik yang sudah tes maupun yang belum tes," ucapnya.

Banning mengatakan, menanggapi berita di Instagram Bu Ketua DPRD terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Eropa yang belum dilakukan *rapid test* oleh puskesmas. "Setelah dilakukan klarifikasi, ternyata sudah di *rapid test* pertama di Bandara Soekarno Hatta dengan hasil NR atau nonreaktif (*rapid test*) dan belum diinformasikan kepada keluarga maupun pendamping dari desa. Tes kedua akan dilakukan 10 hari sejak tes pertama," katanya.

Lebih lanjut Banning menambahkan, dalam pekan-pekan ini akan ada beberapa Pekerja Migran Indonesia dari berbagai negara akan pulang ke Indonesia. PMI akan melewati proses pemeriksaan di pintu masuk Indonesia dan *rapid test*.

Diharapkan keluarga sudah mempersiapkan karantina mandiri di rumah masing-masing atau berkoordinasi dengan gugus tugas desa. PMI bisa langsung dijemput oleh keluarganya. (Ira/Wid)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005